

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA GUDANG PT TRAKINDO UTAMA MANADO***ANALYSIS OF THE APPLICATION OF WAREHOUSING MANAGEMENT AT PT TRAKINDO UTAMA MANADO*

Oleh:

**Andre Irfan Samuel<sup>1</sup>****Arrazi Bin Hasan Jan<sup>2</sup>****Indrie Debbie Palandeng<sup>3</sup>**<sup>123</sup> Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[andreirfansamuel@gmail.com](mailto:andreirfansamuel@gmail.com)<sup>2</sup>[arrazi@unsrat.ac.id](mailto:arrazi@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>[indriedebbie@unsrat.ac.id](mailto:indriedebbie@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Gudang merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Kegiatan pergudangan (warehousing) harus memiliki sistem penyimpanan yang baik agar dapat menunjang kelancaran proses produksi maupun aktivitas-aktivitas pergudangan. Namun suatu gudang (warehouse) dapat dikatakan efektif dan efisien dapat dilihat dalam berbagai aspek, salah satunya adalah penyimpanan material ataupun produk. Gudang dan pergudangan penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Sistem pergudangan yang kurang baik dapat menyebabkan adanya barang kadaluarsa, kehilangan barang dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengurangi pendapatan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen pergudangan yang diterapkan pada Gudang PT Trakindo Utama Mando. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan gudang PT Trakindo Utama Manado menggunakan metode FIFO (First In First Out), dimana barang yang pertama masuk barang itulah yang akan dikeluarkan terlebih dahulu atau yang akan didistribusikan terlebih dahulu. Aktivitas manajemen pergudangan di gudang PT Trakindo Utama Mando terbagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu penerimaan (receiving), penanganan (handling) dan pengiriman (shipping). Masalah dalam manajemen pergudangan di perusahaan ini terletak pada pengaturan tata letak yang belum seimbang. Rekomendasi penyesuaian tata letak untuk menjadikan aktifitas pergudangan menjadi lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** manajemen pergudangan, tata letak

**Abstract:** Warehouse is an important part of a company. Warehousing has to have a good saving system so it can support the production process or warehouse activity but a warehouse can be seen effective and efficient from many aspects, one of them is material storage or material product. Warehouse and warehousing is important to a company because it can have an effect on company income. A bad warehousing system can cause expired items, losing items and so forth that in the end can have an impact on company income. This research is aiming to analyze the warehousing management system applied in the warehouse PT Trakindo Utama Manado. The research method used in this research is a descriptive qualitative method. The research results show that the warehouse PT Trakindo Utama Manado is using the FIFO (First In First Out) method, where the first item enters the warehouse is the first out or the item is the first distributed. Warehousing management activities in the warehouse PT Trakindo Utama Manado are divided into three main activities, which are receiving, handling, and shipping. The problem in warehousing management in this company lies in unbalanced layout. Layout adjustment recommendations are made to make the activity of this warehousing become more effective and efficient.

**Keywords:** warehousing management, layout

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis, sebuah perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh laba dan memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi dapat berdampak baik bagi

perusahaan tersebut. Tingkat persaingan yang semakin ketat baik di dalam suatu industri atau antar industri, memaksa perusahaan untuk mampu mengelola segala sumberdaya yang dimiliki perusahaan dengan baik dan mampu menciptakan suatu keunggulan kompetitif yang dapat digunakan untuk melawan para pesaingnya dan agar mampu mempertahankan atau bahkan mengembangkan pasar lebih luas lagi. Keunggulan kompetitif dapat diperoleh bilamana perusahaan mampu mengelola dengan baik tiga fungsi utama bagi setiap organisasi yang saling berkaitan, yaitu keuangan, operasional, dan pemasaran. Dari ketiga fungsi tersebut, operasional merupakan bagian yang paling banyak membutuhkan biaya, dan memerlukan perencanaan yang tepat dan efisien agar perusahaan tidak melakukan pemborosan.

Dalam dunia perusahaan manufaktur, sistem pengiriman memiliki peranan penting. Perusahaan mulai menyadari bahwa logistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya dan keputusan mengenai logistik akan menghasilkan level pelayanan kepada konsumen yang berbeda-beda. Dalam logistik, aktifitas pergudangan merupakan salah satu kegiatan yang penting. Menurut Makatengkeng, Jan, dan Sumarauw (2019), gudang menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepas dalam dunia bisnis perdagangan barang, terutama pada barang-barang industri. Manajemen gudang sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Kegiatan pergudangan harus memiliki sistem penyimpanan yang baik agar dapat menunjang proses produksi maupun aktivitas-aktivitas pergudangan. Pergudangan yang baik adalah pergudangan yang memiliki sistem pelayanan yang baik. Sistem pelayanan yang baik mencakup adanya jaminan keamanan, kemudahan akses informasi keluar, informasi masuk, dan penyimpanan barang, serta kesesuaian kondisi lingkungan fisik bagi barang yang disimpan (Warman, 2012).

Manajemen pergudangan sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Ketika persediaan gudang tidak sesuai dengan penjualan, maka akan berdampak pada kerugian, entah karena penjualan gagal ataupun persediaan yang tersedia di gudang terlalu banyak. Sistem manajemen gudang merupakan kunci utama dalam *supply chain* (rantai pasok), dimana yang menjadi tujuan utama adalah mengontrol segala proses yang terjadi di dalamnya seperti *shipping* (pengiriman), *receiving* (penerimaan), *putaway* (penyimpanan), *move* (pergerakan), dan *picking* (pengambilan). Dengan sistem manajemen pergudangan, proses pengontrolan pergerakan dan penyimpanan dapat berlangsung lebih baik dan lebih optimal dalam pemakaian ruang dalam gudang, serta meningkatkan efektifitas proses penerimaan dan pengiriman, bahkan untuk mengetahui jumlah stok dengan lebih akurat.

Kota Manado menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai bidang salah satunya dibidang tambang atau pembangunan infrastruktur yang sangat membutuhkan fasilitas alat berat. PT. Trakindo Utama adalah perusahaan penyalur (dealer) resmi alat-alat berat produk Caterpillar, sebuah perusahaan produsen alat berat terkemuka di dunia asal Amerika, cakupannya meliputi industri pertambangan, minyak dan gas bumi, konstruksi, kehutanan dan pertanian, serta *power system*. PT. Trakindo Utama Manado merupakan salah satu cabang PT. Trakindo Utama yang berada di bawah divisi East Area dan bergerak secara spesifik pada rental & mining operation. Salah satu upaya penting yang dilakukan PT. Trakindo Utama Manado adalah menciptakan proses operasi bisnis yang efektif dan efisien agar supaya mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Terlepas dari itu, peran gudang adalah salah satu bagian terpenting dalam PT. Trakindo sebagai tempat penyimpan barang-barang alat berat untuk di pasarkan. Pada gudang di PT. Trakindo Utama Manado sudah di dukung oleh sistem informasi perusahaan yang berisi kumpulan data administrasi, salah satunya data actual stock yang ada pada gudang. Aktifitas manajemen pergudangan di PT. Trakindo Utama Manado terbagi menjadi 3 aktifitas utama, yaitu: *inbond*, *handling*, dan *outbond* yang ketiganya dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan perusahaan. Masalah manajemen pergudangan di perusahaan ini sering ditemukan pada nilai persediaan nyata dan pencatatan tidak akurat, tata letak gudang yang kurang efisien, serta kendala dalam proses *picking* yang bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu upaya yang penting untuk dilakukan PT. Trakindo Utama adalah menciptakan proses operasi bisnis yang efektif dan efisien agar supaya dapat mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah "Analisis Penerapan Manajemen Pergudangan pada Gudang PT. Trakindo Utama Manado"

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Manajemen Pergudangan pada Gudang PT Trakindo Utama Manado.

### Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah bagian dari organisasi bisnis yang bertugas untuk memproduksi barang atau jasa (Stevenson, 2014:4). Menurut Prasetya dan Lukiasuti (2009:2), manajemen operasi adalah suatu proses yang secara berkesinambungan (kontinu) dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan.

### Manajemen Logistik

Menurut Bowesox (2002:13), manajemen logistic adalah unik karena ia merupakan satu sktivitas perusahaan yang tertua tetapi yang termudah. Aktivitas logistic (lokasi fasilitas, transportasi, inventarisasi, komunikasi, pengurusan, dan penyimpanan) telah dilaksanakan orang semenjak awal spesialisasi komersil.

### Manajemen Pergudangan

Manajemen pergudangan ditujukan untuk menangani dan mengendalikan material didalam didalam gudang. Manajemen pergudangan menangani pekerjaan utama dari sebuah gudang seperti manajemen penyimpanan, manajemen unit penyimpanan, manajemen barang yang berbahaya, pemrosesan pesanan, keluar dan masuknya material, pengambilan stok, pemeriksaan dan pengisian ulang. Adapun 3 aktivitas yang berkaitan dengan manajemen pergudangan yaitu Penerimaan Material (*Inbond*), Penanganan Material (*Handling*), Pengeluaran material (*outbond*). Beberapa hal penting dalam manajemen pergudangan (Kirim, 2016):

1. Pemeriksaan keluar masuk barang. Keluar masuknya barang harus diperiksa terlebih dahulu oleh bagian gudang, mengapa harus demikian? Pemeriksaan ini untuk menghindari adanya retur pembelian dan juga retur penjualan Pemeriksaan juga difungsikan untuk menguji kelayakan barang yang akan masuk digudang.
2. Administrasi barang. Manajemen pergudangan juga meliputi administrasi yang melibatkan keluar masuknya barang dan juga retur barang. Sangat penting jika administrasi ini dilakukan dengan tepat karena jika administrasi tidak teratur maka proses produksi juga akan berpengaruh. Administrasi ini meliputi penerimaan barang, penyimpanan barang dan pengembalian barang.
3. *Inventory* aktia lancar. Barang yang ada digudang merupakan aktiva lancar yang bisa dilakukan untuk menambah modal. *Inventory* ini dilakukan melalui manajemen pergudangan yang bisa dilaporkan setiap bulan dalam neraca perusahaan.
4. *Stock opname*. *Stock opname* diperlukan setiap akhir bulan sebagai bagian dari *control* barang digudang dan mengetahui selisih tidaknya barang tersebut.
5. Tindak lanjut system pergudangan yang adil. Jika dirasa perlu manajemen pergudangan ini difungsikan untuk menilai baik buruknya pengelolaan gudang yang ada. Jika diasa merugikan perusahaan maka manajemen gudang bisa dirubah menjadi lebih baik lagi dengan metode yang berbeda.

### Pengertian Gudang

Mulcahy (1994) mendefinisikan gudang sebagai suatu fungsi penyimpanan berbagai macam jenis produk yang memiliki unit penyimpanan dalam jumlah yang besar maupun yang kecil dalam jangka waktu saat produk dihasilkan oleh pabrik (penjual) dan saat produk dibutuhkan oleh pelanggan atau stasiun kerja dalam fasilitas produksi. Dalam memfasilitasi proses dan aktivitas pengelolaan barang, fungsi utama gudang yaitu :

1. Penerimaan (*receiving*), adalah proses untuk menerima material pesanan perusahaan, dengan menjamin kuantitas material yang dikirim oleh pihak supplier, serta mendistribusikan material tersebut ke rantai produksi.
2. Persediaan, adalah kegiatan untuk menjamin agar permintaan dapat dipenuhi sesuai dengan tujuan perusahaan yakni memenuhi kepuasan pelanggan.
3. Penyisihan (*put away*), adalah untuk menempatkan barang-barang dalam lokasi penyimpanan.
4. Penyimpanan (*storage*), adalah suatu bentuk fisik dari barang-barang yang disimpan sebelum ada permintaan.

### Pengertian Tata Letak

Layout atau tata letak merupakan satu keputusan yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Banyak dampak strategis yang terjadi dari hasil keputusan tentang layout, diantaranya kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak konsumen dan citra perusahaan. Layout yang efektif membantu perusahaan mencapai sebuah strategi yang menunjang strategi bisnis yang telah ditetapkan diantara diferensiasi, biaya rendah maupun respon cepat.

## Penelitian Terdahulu

Penelitian Makatengkeng, Jan, dan Sumarauw (2019) bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen pergudangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pergudangan di PT. Timur Laut Jaya Manado di dukung oleh sistem informasi perusahaan yang berisi kumpulan data, salah satunya data actual stock yang tersimpan dalam gudang. Aktivitas manajemen pergudangan di PT. Timur Laut Jaya Manado terbagi menjadi 3 aktivitas utama, yaitu: penerimaan, penanganan, dan pengiriman yang ketiganya dilakukan berdasarkan *standar operasional prosedur* (SOP) yang ditetapkan perusahaan. Masalah manajemen pergudangan di perusahaan ini terletak pada strategi tata letak yang masih kurang optimal. Rekomendasi penyesuaian tata letak dan penambahan fasilitas gudang seperti rak gudang, pallet dan pallet jack penting bagi mendorong efektifitas dan efisiensi proses manajemen pergudangan di PT. Timur Laut Jaya Manado.

Penelitian Lee dan Palit (2017) bertujuan untuk menganalisa perancangan gudang dan sistem manajemen pergudangan di UD. Wirakarya yang merupakan perusahaan dagang yang menjual bahan baja. Fokusnya terutama pada baja konstruksi, pipa baja, dan pelat baja. Dengan pasar yang cepat berubah dan pertumbuhan pasar sektor konstruksi tidak seimbang dengan kapasitas gudang dan sistem manajemen. Akibatnya, perusahaan menderita kerugian karena kehilangan penjualan dan kehabisan stok. Menurut masalah ini, perusahaan mempunyai ide untuk membangun gudang baru dan peningkatan dalam manajemen gudang. Perusahaan dapat menggunakan beberapa metode seperti klasifikasi ABC, sistem tinjauan berkala, persediaan pengaman, inventaris maksimum dan alokasi barang di gudang. Hasil akhir dari studi ini adalah peningkatan kapasitas persediaan, biaya persediaan menurun sebesar 9%, desain tata letak untuk gudang baru, pemuatan dalam sistem dan pemuatan sistem di gudang.

Penelitian Sutaarga dan Hidayat (2018) bertujuan untuk menganalisa perancangan sistem manajemen gudang material resin di PT. II. Sistem manajemen di gudang Resin di PT II masih memiliki banyak masalah di dalamnya. Perbaikan dalam sistem manajemen perlu dilakukan untuk mengatasi masalah itu. Perbedaan antara jumlah produk aktual dan catatan, produksi perencanaan yang tidak terjadwal, dan tata letak gudang yang tidak terorganisir adalah masalah perusahaan ini. Peningkatan untuk catatan produk aktual di dalam gudang tidak cocok dengan catatan catatan administrasi. Proses ini akan diperlukan untuk mengurangi kesenjangan dalam proses stock opname. MPS dapat digunakan untuk menentukan waktu ideal dan jumlah ideal total produksi untuk perusahaan, sehingga biaya persediaan dapat dikurangi. Dan kemudian kapasitas maksimal di gudang Resin meningkat menjadi 270% dan meningkatkan area hingga 26% squaremeter. Perputaran persediaan di gudang menjadi lebih baik. Penjualan hari dalam persediaan berkurang dari 17 hari menjadi 16 hari.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian kualitatif populasi dan sampel yang diambil disebut informan, informan penelitian ialah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Mengingat penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor konstektual, jadi maksud sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Penetapan informan ditentukan berdasarkan kajian penelitian yaitu pihak manajemen PT. Trakindo Utama Manado. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu snowball sampling.

### Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berpola investigasi dimana data-data dan pernyataan di peroleh dari hasil interaksi lapangan antara peneliti, objek yang diteliti dan orang-orang yang ada di tempat peneliti. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Dalam menganalisis atau memperoleh data ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu penelitian kepustakaan, penelitian observasi, dan wawancara.

### Teknik Analisis

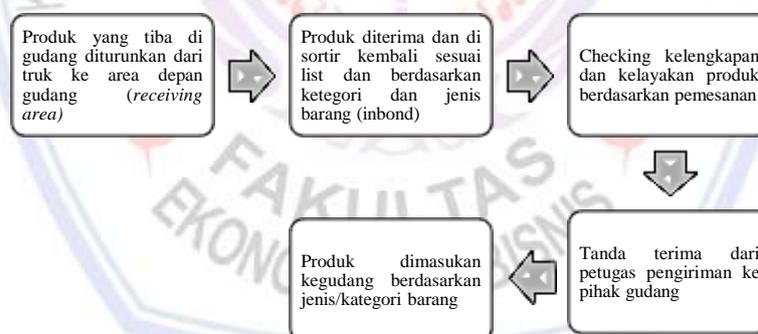
Dalam rangka memperoleh hasil seperti yang diinginkan dalam tujuan peneliti, maka penulis mengadakan pendekatan dengan menggunakan Analisis data kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan data yang ada untuk menganalisis masalah yang ada, kemudian menyajikannya secara deskriptif dengan menggunakan tabel, grafik dan uraian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

PT. Trakindo Utama Manado merupakan perusahaan alat berat yang bergerak memasarkan berbagai jenis produk, antara lain: excavator, parts, oil, machine, dll. PT Trakindo Utama Manado juga bekerjasama dengan beberapa perusahaan besar di beberapa daerah di Sulawesi utara seperti di Likupang, Kotamobagu, dll. Dalam menjalankan aktifitas Gudang PT Trakindo Utama Manado terdapat sumber daya manusia yang merupakan salah satu penggerak aktifitas tersebut. Adapun struktur organisasi dari Gudang PT Trakindo Utama Manado terdiri atas kepala cabang, kepala Gudang, foreman, admisnistrasi, sales, staf, dan driver. Kacab mengontrol dan memegang kendali dalam pengambilan keputusan. Kepala gudang bertugas untuk menggantikan posisi kacab ketika berhalangan untuk mengambil keputusan dan mengontrol gudang seperti mengontrol persediaan barang, administrasi gudang, staf serta pegawai yang bertugas di gudang. Administrasi bertugas untuk mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran barang dari gudang. Dalam penjelasan sebelumnya, peneiti menuliskan terdapat 3 aktifitas yang berkaitan dengan manajemen pergudangan di gudang PT Trakindo Utama Manado, yaitu:

#### 1. Penerimaan Material *Inbond* (*Receiving*)



**Gambar 1. Aktivitas Penerimaan Material (*Receiving*)**

*Sumber: Data Primer yang diolah 2023*

#### 2. Penanganan Material (*Handling*)

Berdasarkan gambar 2, penanganan material (*handling*) terdiri dari 3 rangkaian kegiatan, diantaranya: penerapan metode FIFO (FIFO implementation), stock opname, dan pengendalian kualitas. FIFO (FIFO implementation) adalah prinsip dimana barang yang pertama kali masuk, harus lebih dulu keluar dibandingkan barang yang datang kemudian. Selain itu, PT Trakindo Utama juga melakukan pemeliharaan rutin terhadap gudang dan peralatan penyimpanan, seperti rak dan forklift, untuk memastikan keamanan dan efisiensi dalam penanganan material.



**Gambar 2. Aktivitas Penanganan Material**

Sumber: Data Primer yang diolah 2023.

3. Pengeluaran Material *Outbond* (Shipping)

Gambar 3 di bawah menunjukkan proses pengeluaran material dalam hal ini produk dimulai pada saat terdapat barang PO oleh *costumer* PT Trakindo utama manado, kemudian penanggung jawab gudang langsung menginformasikan pada bagian inventory gudang terkait ketersediaan barang pada sistem administrasi. Apabila barang tersedia maka barang langsung dikeluarkan dan dicek kembali mengenai kelayakan dan kualitas barang tersebut. Setelah dinyatakan layak, bagian gudang langsung membuat catatan barang keluar dan diserahkan kepada pihak kurir yang bekerjasama dengan perusahaan.

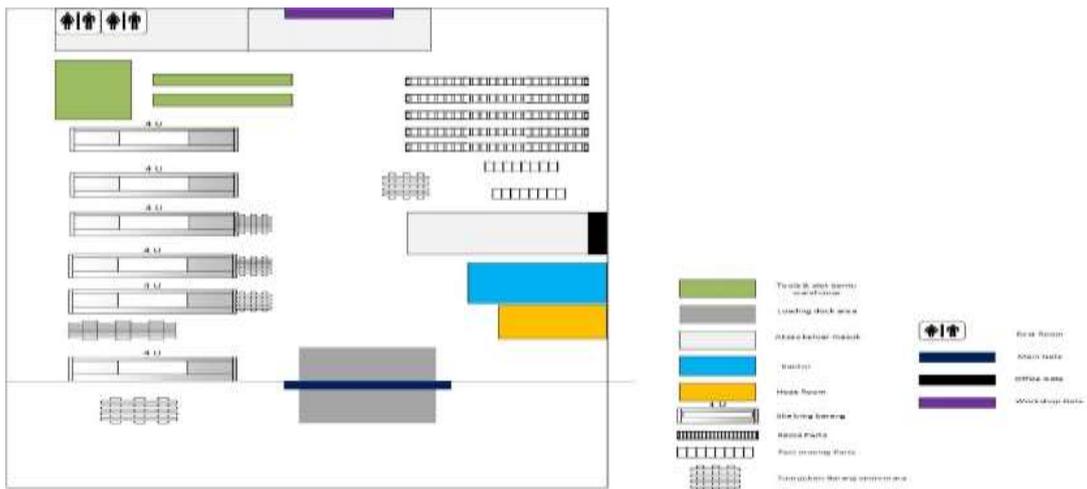


**Gambar 3. Aktivitas Pengeluaran Material (shipping)**

Sumber: Data primer yang Diolah, 2023

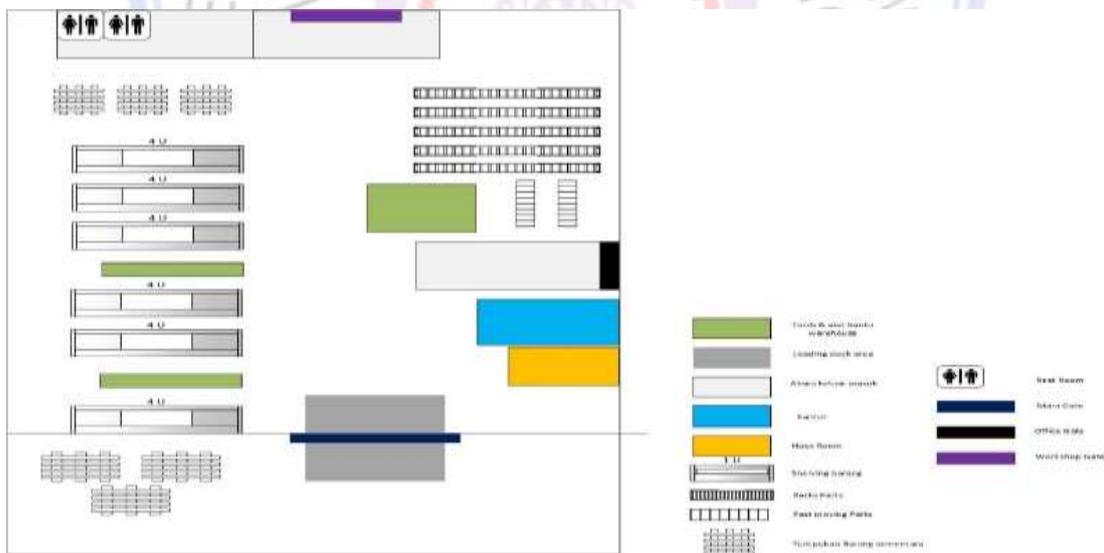
**Layout Gudang**

Berdasarkan gambar 4, bisa dilihat bentuk denah gudang PT Trakindo utama manado yang dibuat berdasarkan klasifikasi dalam beberapa objek bentuk dan warna yang berbeda sesuai dengan keterangan yang ada. Gudang PT Trakindo utama manado menurut peneliti mengalami masalah yaitu terdapat tumpukan barang yang masih tidak beraturan dan tidak ada keseimbangan antara tiap tumpukan barang tersebut. Hal-hal ini juga merupakan salah satu yang dapat mengganggu aktifitas pergudangan akibat tumpukan barang yang tidak beraturan. Bukan hanya ini saja dengan adanya tumpukan barang yang tidak teratur dapat mengganggu para karyawan gudang dalam proses pengambilan barang dan barang keluar serta dapat meningkatkan resiko kecelakaan kerja seperti tersandung oleh barang karna tidak terlihat dan factor-faktor lainnya melihat kondisi barang dalam gudang adalah barang alat berat.



**Gambar 4. Tata Letak Gudang Aktual**  
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pada gambar 5 dibawah bisa dilihat bahwa hasil uji coba tata letak gudang PT Trakindo Utama Manado sudah terlihat rapih dan memiliki keseimbangan antara tumpukan barang. Adapun maksud dari keseimbangan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas kerja sehingga terciptanya aktifitas pergudangan yang optimal. Bukan hanya aktifitas pergudangan yang optimal saja, melainkan hasil uji coba ini juga memberikan ruang gerak yang leluasa dan tumpukan barang yang lebih optimal sehingga mengurangi risiko kecelakaan dalam bekerja serta menambah estetika gudang pada PT Trakindo utama manado menjadi lebih baik dan nyaman.



**Gambar 5. Rekomendasi Tata Letak Gudang**  
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, PT Trakindo Utama Manado mempunyai gudang yang adalah ruang yang bertujuan untuk menyimpan barang sebagai penyangga permintaan sehingga setiap permintaan dapat terpenuhi. Selain itu, gudang juga berfungsi menjadi titik pengiriman barang dimana semua barang dapat diterima dan dikirim dengan secepat, seefektif dan seefisien mungkin. Gudang PT Trakindo Utama Manado memiliki 3 (tiga) fungsi dasar pergudangan yaitu :

1. Perpindahan (*movement*). Fungsi ini dibagi menjadi beberapa aktifitas, yaitu :
  - a. Inbond/Penerimaan (*receiving*)

- b. Transfer atau penyimpanan (*transfer or put away*)
  - c. Pengambilan pesanan pelanggan atau penyeleksian pesanan (*customer order picking or order selection*)
  - d. *Outbound/Cross Docking*
  - e. Pengiriman (*shipping*)
2. Penyimpanan (*storage*). Fungsi penyimpanan terbagi atas penyimpanan sementara dan semi resmi
  3. Transfer Informasi (*information transfer*)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada gudang PT Trakindo Utama Manado dalam hal ini manajemen pergudangan dapat disimpulkan bahwa gudang PT Trakindo utama manado merupakan gudang konsolidasi dan transit yang dimana menerima barang dari berbagai asal, untuk di proses dan disimpan untuk diteruskan kepada site-site atau cabang kecil yang ada di daerah tambang sekitar maupun kepada konsumen langsung Trakindo atau dikirim ke hub-hub sekitar wilayah Indonesia Timur bila mana diperlukan. Gudang PT Trakindo Utama Manado menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), dimana barang yang pertama datang, barang itulah yang akan dikeluarkan terlebih dahulu. Aktivitas manajemen pergudangan di gudang PT Trakindo Utama Manado terbagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu penerimaan (*receiving*), penanganan (*handling*) dan pengiriman (*shipping*) atau istilah yang biasa mereka sebutkan adalah *inbond, handling, dan outbond*. Tata letak gudang PT Trakindo Utama Manado memiliki permasalahan yaitu tumpukan barang yang masih belum beraturan dan letak barang yang tidak berurutan sehingga dapat berpengaruh pada optimalisasi aktifitas pergudangan, maka dari itu direkomendasikan tataletak yang baru yang memberikan ruang gerak yang leluasa dan tumpukan barang optimal sehingga menambah estetika gudang PT Trakindo utama manado.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem pergudangan ABC. Melihat perusahaan hanya meletakkan barang pada *shelving* hanya berdasarkan urutan saja. Dengan menerapkan sistem pergudangan ABC maka akan memudahkan karyawan untuk menemukan produk pada gudang dan menjadikan lebih efisien
2. Gudang PT Trakindo Utama manado memiliki tata letak yang sudah cukup baik, namun sebaiknya tumpukan barang disusun dengan rapih dan sesuai dengan kapasitas tumpukan barang tersebut, sehingga mendapatkan keseimbangan serta estetika yang mengandung optimalisasi aktifitas pergudangan.
3. Perusahaan sebaiknya menambahkan tim kebersihan dalam gudang sehingga aktifitas dalam gudang lebih maksimal dan mengurangi polusi dan debu berterbangan dalam gudang
4. Tingkatkan keamanan pada gudang. Melihan gudang trakindo merupakan aset perusahaan, keamanan adalah faktor penting dalam menjaga integritas dan keamanan persediaan di gudang. Jika gudang tidak memiliki sistem keamanan yang memadai, seperti pengamanan fisik atau pengawasan yang ketat, maka risiko kehilangan, pencurian, atau kerusakan barang meningkat.
5. Tingkatkan SDM oleh tim leader pada gudang seperti sharing-sharing, dll. untuk meminimalisir permasalahan sdm yang terjadi dalam gudang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bowersox, D.J. (2002) *Supply Chain Logistics Management*, New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kirim, R. (2016). *Manajemen Pergudangan dan Strategi Untuk Perencanaan Barang*. <http://rajakirim.co.id/manajemen-pergudangan-dan-strategi-untuk-perencanaan-barang/>. Diakses pada 05 Agustus 2023.
- Lee, J., & Palit, H. C. (2017). Perancangan Gudang Dan Sistem Manajemen Pergudangan Di UD. Wirakarya. *Jurnal Teknologi Indonesia*, Vol. 5, No. 1. <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-industri/article/view/5247>. Diakses pada 05 Agustus 2023.

Makatengkeng, C., Jan, A. H., & Sumarauw, J. S. B. (2019). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada PT. Timur Laut Jaya Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26572>. Diakses pada 05 Agustus 2023.

Mulcahy, D. E. (1994). *Warehouse Distribution And Operations Handbook*. New York: McGraw-Hill

Stevenson, W. J. (2014). *Manajemen Operasi Perspektif Asia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutaarga, O., & Hidayat, D. F. (2018). Perancangan Sistem Manajemen Gudang Material Resin di PT. II. *Journal Industrial Manufacturing*, Vol. 3, No. 1. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jim/article/view/616>. Diakses pada 05 Agustus 2023.

Warman, J. (2012). *Manajemen Pergudangan*. Edisi Ke Tujuh. Jakarta : PT Puka Sinar Harapan

